

TESIS

**REFORMULASI PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* TERHADAP
PENYALAH GUNA NARKOTIKA MELALUI REHABILITASI**

***REFORMULATION OF THE APPLICATION OF RESTORATIVE
JUSTICE TOWARDS NARCOTICS ABUSERS THROUGH
REHABILITATION***



Oleh:

HELIA SHANTI PUTRI WULANDARI

NIM. 2210622030

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2024**

TESIS

**REFORMULASI PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE*
TERHADAP PENYALAH GUNA NARKOTIKA MELALUI
REHABILITASI**

***REFORMULATION OF THE APPLICATION OF RESTORATIVE
JUSTICE TOWARDS NARCOTICS ABUSERS THROUGH
REHABILITATION***



Oleh:

HELIA SHANTI PUTRI WULANDARI

NIM. 2210622030

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2024**

HALAMAN JUDUL

**REFORMULASI PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE*
TERHADAP PENYALAH GUNA NARKOTIKA MELALUI
REHABILITASI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Program Magister

Disusun dan diajukan oleh:
HELIA SHANTI PUTRI WULANDARI
NIM. 2210622030

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**REFORMULASI PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE*
TERHADAP PENYALAH GUNA NARKOTIKA MELALUI
REHABILITASI**

Disusun dan diajukan oleh:
HELIA SHANTI PUTRI WULANDARI
NIM. 2210622030

Disetujui untuk Tahap UJIAN TESIS
Pada Tanggal.....

Menyetujui:

Pembimbing 1



Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H.,
M.H., M.Tr.Adm.Kes.
NIP. 199304282022031009

Pembimbing 2



Dr. Beniharmoni Harefa S.H., LL.M.
NIP. 198709222018031002



LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**REFORMULASI PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* TERHADAP
PENYALAH GUNA NARKOTIKA MELALUI REHABILITASI**

Disusun dan diajukan oleh:
HELIA SHANTI PUTRI WULANDARI
NIM. 2210622030

Telah diujikan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Pada Tanggal 18 Desember 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Kelulusan

Menyetujui:

Pembimbing 1

Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H.,
M.H., M.Tr.Adm.Kes.
NIP. 199304282022031009

Pembimbing 2

Dr. Beniharmoni Harefa S.H., LL.M.
NIP. 198709222018031002

Koordinator Program Studi Hukum
Program Magister

Dr. Atik Winanti, S.H., M.H.
NIP. 196806081994032001

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Suberman, S.H., LL.M.
NIP. 197006022021211004

Ditetapkan : Jakarta
Tanggal Ujian : 18 Desember 2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Helia Shanti Putri Wulandari
NIM : 2210622030
Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Tesis yang Berjudul **“REFORMULASI PENERAPAN RESTORATIVE JUSTICE TERHADAP PENYALAH GUNA NARKOTIKA MELALUI REHABILITASI”** adalah benar-benar karya saya sendiri. Adapun yang bukan merupakan karya saya dalam penulisan Tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dan Peraturan Perundang- Undangan yang berlaku.

Jakarta, 30 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Helia Shanti Putri Wulandari
NIM. 2210622030

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helia Shanti Putri Wulandari

NIM : **2210622030**

Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“REFORMULASI PENERAPAN RESTORATIVE JUSTICE TERHADAP PENYALAH GUNA NARKOTIKA MELALUI REHABILITASI”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Helia Shanti Putri Wulandari
NIM. 2210622030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Reformulasi Penerapan *Restorative Justice* Terhadap Penyalah Guna Narkotika Melalui Rehabilitasi”. Bahwa penulisan tesis ini di maksudkan sebagai salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Hukum di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini :

1. Dr. Anter Venus, MA, Comm., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta para Wakil Rektor;
2. Dr. Suherman,S.H., L.L.M selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta para Wakil Dekan;
3. Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes., selaku Koordinator Program Studi Hukum Program Magister Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dan Pembimbing Penulis;
4. Dr. Beniharmoni Harefa, S.H., LL.M., selaku Pembimbing Penulis yang telah menuntun serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini;
5. Suami, Anak, Orangtua, dan Adik yang senantiasa mendukung selama saya menempuh studi;
6. Para Penguji yang telah mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Hukum Program Magister Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah mengajar penulis;

8. Semua Staf Program Studi Magister Hukum Universitas Pembangunan

Semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kritik serta saran yang bermanfaat kami harapkan demi perbaikan penulisan tesis ini.

Jakarta, 5 September 2024

Penulis,

HELIA SHANTI PUTRI WULANDARI

ABSTRAK

REFORMULASI PENERAPAN RESTORATIVE JUSTICE TERHADAP PENYALAH GUNA NARKOTIKA MELALUI REHABILITASI

Helia Shanti Putri Wulandari (2210622030), Handar Subhandi Bakhtiar,
Beniharmoni Harefa

Sistem peradilan pidana saat ini cenderung bersifat punitif, oleh karenanya dibutuhkan kebijakan kriminal yang bersifat strategis, khususnya dalam penanganan perkara tindak pidana penyalahgunaan narkotika. Penjatuhan hukuman bagi penyalah guna narkotika melalui rehabilitasi yang dilakukan dengan pendekatan *restorative justice* dapat ditetapkan untuk optimalisasi penyelesaian penanganan perkara tindak pidana penyalahgunaan narkotika. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui urgensi dari reformulasi penerapan *restorative justice* terhadap penyalah guna narkotika melalui rehabilitasi dan memahami reformulasi penerapan *restorative justice* terhadap penyalah guna narkotika melalui rehabilitasi dalam sistem penegakan hukum di Indonesia. Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Hasil penelitian dalam pembahasan ini adalah urgensi diterapkannya rehabilitasi bagi penyalah guna narkotika melalui pendekatan *restorative justice* didasarkan pada beberapa faktor yang mendesak, baik dari perspektif kesehatan, sosial, maupun kebijakan kriminal. Reformulasi terhadap ancaman pidana pada pasal 127 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika sudah sangat krusial untuk dilakukan, hal ini akan mendorong konsistensi dan integritas dalam penerapan hukum terhadap penyalah guna narkotika serta menjadikan satu standar hukum yang sama, karena semua penyalah guna narkotika akan mendapat kesempatan untuk rehabilitasi yang lebih terstruktur dan terjamin. Beberapa langkah strategis perlu diambil untuk mengoptimalkan implementasi kebijakan ini, pertama melakukan reformulasi Pasal 127 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika untuk menutup celah penerapan pidana penjara yang tidak konsisten. Kedua, mengintegrasikan pendekatan *restorative justice* dalam semua tingkatan pemeriksaan hukum, bukan hanya sebagai bagian dari peraturan internal seperti Perkap, Perja, atau PERMA. Ketiga melakukan *judicial review* terhadap ketentuan Pasal 127 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika untuk menguji konstitusionalitas ancaman pidana penjara bagi penyalah guna narkotika.

Kata Kunci: Reformulasi, Restorative Justice, Penyalah Guna.

ABSTRACT

REFORMULATION OF THE APPLICATION OF RESTORATIVE JUSTICE TOWARDS NARCOTICS ABUSERS THROUGH REHABILITATION

Helia Shanti Putri Wulandari (2210622030), Handar Subhandi Bakhtiar,
Beniharmoni Harefa

The current criminal justice system tends to be punitive in nature, necessitating strategic criminal policy reforms, particularly in handling cases of narcotics abuse. The imposition of rehabilitation for narcotics users, implemented through a restorative justice approach, can optimize the resolution of narcotics abuse cases. This study aims to explore the urgency of reformulating the application of restorative justice for narcotics users through rehabilitation and to analyze how restorative justice can be integrated into the law enforcement system in Indonesia. This research employs a normative juridical approach. The findings emphasize the pressing need to implement rehabilitation for narcotics users using restorative justice, driven by health, social, and criminal policy considerations. Reformulating the criminal sanctions in Article 127 of Law Number 35 of 2009 on Narcotics is crucial to ensure consistency and integrity in the application of law, creating a unified legal standard where all narcotics users have a structured and guaranteed opportunity for rehabilitation. Several strategic steps are recommended to optimize the implementation of this policy. First, reformulating Article 127 of Law Number 35 of 2009 on Narcotics to eliminate inconsistencies in the application of imprisonment. Second, integrating the restorative justice approach at all stages of legal proceedings, not merely as part of internal regulations such as Perkap, Perja, or PERMA. Third, conducting a judicial review of Article 127 of Law Number 35 of 2009 on Narcotics to examine the constitutionality of imprisonment as a sanction for narcotics users.

Keywords: *Reformulation, Restorative Justice, Narcotics Abusers.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL TESIS.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Tujuan Hukum	10
2. Penegakan Hukum.....	12
3. Hukum progresif	16
4. Depenalisasi	20
B. Kerangka Pikir	24
C. Definisi Operasional.....	26
BAB III.....	29

METODE PENELITIAN	29
A. Tipe Penelitian dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Bahan Hukum	32
D. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	34
E. Metode Pengumpulan Data	34
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Urgensi Reformulasi Penerapan <i>Restorative Justice</i> terhadap Penyalah Guna Narkotika melalui Rehabilitasi	35
B. Reformulasi Penerapan <i>Restorative Justice</i> terhadap Penyalah Guna Narkotika melalui Rehabilitasi dalam Sistem Penegakan Hukum di Indonesia	54
BAB V	91
PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 2 Matriks Perbandingan Peraturan Sektoral Terkait Penanganan Perkara Tindak Pidana Narkotika.....	67
Tabel 3 Rekap data penerapan keadilan restoratif (restorative justice) terhadap penyalah guna narkotika pada setiap Kejaksaan Tinggi tahun 2022	71
Tabel 4 Rekap data penerapan keadilan restoratif (restorative justice) terhadap penyalah guna narkotika pada setiap Kejaksaan Tinggi tahun 2023	74
Tabel 5 Rekap data penerapan keadilan restoratif (restorative justice) terhadap penyalah guna narkotika pada setiap Kejaksaan Tinggi tahun 2024	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir	25
--	-----------